

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data empiris atau fakta yang sah (valid), benar dan dapat dipercaya (*reliable*) dengan pembuktian secara empiris mengenai hubungan antara Dana Perimbangan dengan Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Pulau Jawa pada tahun 2006 - 2010.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan mengambil data Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah di audit yang peneliti dapatkan di Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) yang berlokasi di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Pusat, Jalan Gatot Subroto Kab. 31 Jakarta Pusat 10210.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus dengan pendekatan korelasional. Metode studi kasus merupakan penelitian yang memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat, serta

karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian hasilnya dijadikan suatu hal yang bersifat umum³⁵.

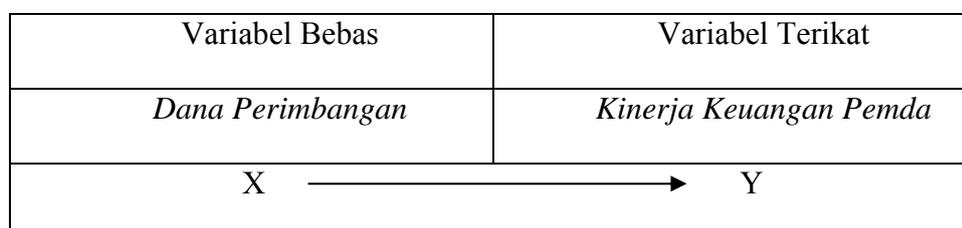
Sedangkan pendekatan korelasional bertujuan untuk membuktikan (berlandaskan pada data yang ada) apakah benar antara variabel yang satu dengan variabel lainnya terdapat hubungan³⁶. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dana perimbangan sebagai variabel bebas dengan kinerja keuangan pemerintah daerah sebagai variabel terikat.

D. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian tersebut. Adapun variabel dari penelitian ini adalah Dana Perimbangan (Variabel X) dan Kinerja Keuangan Pemda (Variabel Y). Bentuk konstelasi hubungan antar variabel sebagai berikut :

Gambar III.1

Hubungan Antar Variabel



³⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hal. 10.

³⁶ Darwyan Syah, Supardi, Abd. Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), hal. 95

Keterangan :

X = Variabel bebas yaitu Dana Perimbangan

Y = Variabel Terikat yaitu Kinerja Keuangan Pemda

→ = Arah Hubungan

E. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota) yang berada di Pulau Jawa sebanyak 118 Kabupaten/Kota.

Teknik pengambilan populasi terjangkau berdasarkan kriteria pertimbangan tertentu³⁸. Kriteria yang menjadi pertimbangan untuk menentukan populasi terjangkau dalam penelitian ini diantaranya:

1. LKPD yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan.
2. Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota) yang memiliki Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahun 2006-2010

³¹ Sugiyono. *Metode penelitian bisnis* (Bandung : PT. Alfabeta, 2008), hal. 115.

³² *Ibid.*, hal. 392.

Dari kriteria tersebut, ditentukan populasi terjangkau sebanyak 106 kabupaten/kota di Pulau Jawa. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau sebanyak 106 kabupaten/kota, berdasarkan teknik *simple random sampling* dengan tabel *Isaac* dan *Michael* (tingkat kesalahan 5%), jumlah pemerintah daerah yang menjadi sampel adalah 84 kabupaten/kota.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*, yakni data yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan yang didapat dari observasi singkat di Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) BPK-RI. Data seperti ini disebut sebagai data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan yang akan digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

1. Dana Perimbangan (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Dana Perimbangan merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari APBN untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi kepada daerah,

yaitu terutama peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik

b. Definisi Operasional

Dana perimbangan dapat diperoleh dari jumlah DBH, DAU, dan DAK yang terdapat dalam laporan realisasi anggaran setiap pemerintah daerah.

2. Kinerja Keuangan Pemda

a. Definisi Konseptual

Kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan daerah dalam menjalankan otonomi daerah

b. Definisi Operasional

Kinerja keuangan dapat diukur dengan perhitungan rasio keuangan pemerintah daerah seperti rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio aktivitas, DSCR, serta rasio pertumbuhan. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan rasio efektivitas untuk menilai kinerja pemerintah daerah. Rumusnya:

Rasio Efektivitas

$$= \frac{\text{Realisasi Penertmaan PAD}}{\text{Target Penertmaan PAD yang Ditetapkan Berdasarkan Potensi Rill}}$$

Tabel III.1
Kriteria Penilaian Efektivitas Keuangan Daerah

Prosentase Kinerja Keuangan	Kriteria
Di atas 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% -80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

(dalam Bisma, 2010)

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan melakukan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{39}$$

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

³³Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Keenam* (Bandung : Tarsito), hal. 312.

Keterangan :

\dot{Y} = nilai terikat yang diramalkan

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

a = variabel terikat sesungguhnya

b = koefisien

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan rumus sebagai berikut :⁴⁰

$$L_{hitung} = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

L_{hitung} = harga mutlak terbesar

⁴⁰ *Ibid.* hal. 466.

$F(Z_i) =$ Peluang angka baku

$S(Z_i) =$ Proporsi Angka Baku

Dengan Hipotesis Statistik :

H_0 : galat taksiran berdistribusi normal

H_1 : galat taksiran tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Tolak H_0 , jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier antara variabel X and variabel Y. Perhitungan regresi adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)} \quad ^{41}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) $\alpha = 0,05$.

⁴¹ *Ibid.* hal. 332.

Hipotesis Statistik :

Ho : Model regresi linier

Hi : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti model regresi linier

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti model regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan antara variabel X dan Y dapat diterima.

Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S^2 \text{ reg}}{S^2 \text{ res}} \quad ^{42}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut $(n - 2)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesa statistik :

Ho = Koefisien arah regresi tidak berarti

⁴² *Ibid.* hal. 328.

H_i = Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Untuk mengetahui signifikansi persamaan regresi diatas, digunakan daftar analisis varians (ANOVA) bersama dengan pengujian kelinieran regresi, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel III.2

Tabel Anava Untuk Uji Kelinieran Regresi

Variabel (X) dan Variabel (Y)

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	Fh	Ftabel
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	—	—
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$		
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	S^2_{reg}	$F(1-\alpha)(1, n-2)$
Residu (r)	n-2	$JK_{reg} = \sum(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{reg} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	S^2_{reg}	

Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$	F (1- α) (k -2), (n-k)
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK (E)}{n - k}$		

Keterangan :

JK = Jumlah kuadrat

KT = Rata-rata jumlah kuadrat

dk = derajat kebebasan

Hipotesis Statistik :

Ho = Regresi Linier

Hi = Regresi tidak linier

b. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = jumlah sampel

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai $+1$ yang berarti nilai $r > 0$ terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho = 0$, berarti tidak ada hubungan variabel X dan variabel Y

$H_1 : \rho > 0$, berarti ada hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y

Kriteria Pengujian

Jika $r = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel X dan Y

Jika $r > 0$, berarti ada hubungan positif antara variabel X dan Y

Jika $r < 0$, berarti ada hubungan negative antara variabel X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 43$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

t : skor signifikan koefisien data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai. Hal ini dilakukan dengan melihat derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sekitar 95% (resiko kesalahan yang secara statistic dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$)

Hipotesis Statistik :

H_0 : tidak ada hubungan yang berarti

H_1 : terdapat hubungan yang berarti

Kriteria pengujian :

Terima H_0 bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi berarti.

⁴³ *Ibid.* hal. 377

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus angka persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2_{xy} \times 100 \% }^{44}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2_{xy} = Koefisien Korelasi product moment

H. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_{xy} \neq 0$$

Pada $\alpha = 0,05$.

Keterangan : x = Dana Perimbangan

y = Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

⁴⁴ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1, Edisi Kelima* (Jakarta : Erlangga, 1993) hal. 146